

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara dengan 20 orang siswa, 1 orang guru, 3 orang, orang tua siswa. Dapat diperoleh data bahwa kemampuan interaksi sosial siswa di SMA Negeri 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo masih rendah. Hal tersebut berdasarkan pada spek-aspek yang perlu di perhatikan siswa dalam interaksi sosial yakni seperti ; 1) Masih ada pula sikap siswa yang berbicara dengan kata-kata yang kasar, 2) siswa tidak saling tolong menolong dalam sesama teman yang terkena musibah, 3) Masih ada siswa yang menunjukkan sikap acuh tak acuh pada sesama teman, 4) siswa membentuk kelompok sesuai dengan tingkat latar belakang ekonomi.

5.2 Saran

Sebagai akhir dari penulisan skripsi, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai upaya untuk meningkatkan perkembangan interaksi sosial siswa yang ada di SMA Negeri 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo sebagai berikut :

1. Demi upaya tercapainya interaksi sosial pada siswa, maka di harapkan pada guru-guru yang ada di SMA Negeri 1 Paguyaman lebih meningkatkan interaksi sosial siswa.
2. Perlunya tanggung jawab bersama baik dari orang tua, guru dan pihak sekolah untuk selalu berupaya memperhatikan interaksi sosial siswa.
3. Pembinaan sikap positif oleh guru BK terhadap siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dijadikan sebagai wahana

pembentukan karakter siswa, sehingga mampu memberikan manfaat dalam peningkatan kemampuan interaksi sosial siswa dalam lingkungan sekolah.